

Perkembangan Daulat Syafawi di Persia

1. Daulat Syafawi berdiri pada abad M tepatnya pa tahun H / M di bawah pimpinan raja pertamanya Yang berkuasa kurang lebih selama tahun
2. Pada masa kepemimpinannya, ia menetapkan sebagai ideologi resmi negara.
3. Pada masa Daulat Syafawi dipimpin oleh Ismail I, aspek politik, ekonomi, budaya dan pendidikan cukup berdampak Ismail I adalah sosok yang Ilmu pengetahuan. Ismail terbiasa menulis beberapa dalam bahasa
4. Dalam sejar Islam, penduduk Persia dikenal sebagai bangsa yang sangat Dan ikut serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Perkembangan politik yang sangat dinamis menyebabkan konflik antara Daulat Syafawi dan
6. Tantangan terbesar yang dihadapi Daulat Syafawi adalah berhadapan dengan pasukan Turki Usmani di bawah kepemimpinan
7. Sultan Turki memukul mundur pasukan Ismail I di, Tabriz
8. Penyebab peperangan antara Daulat Syafawi dengan Sultan Turki adalah kebenciannya terhadap umat muslim yang bercorak
9. Kekalahan pasukan Ismail I dapat terselamatkan akibat Turki Usmani yang kembali pulang akibat perpecahan di kalangan militer di negaranya.
10. Kekalahan yang dialami pasukan Ismail berpengaruh pada pemimpin dan rasa percaya diri pemimpin tersebut mulai

PERIODESASI DAULAT SYAFAWI

1. Daulat Syafawi sejak awal berdirinya pada tahun H / M sampai H / M telah dipimpin oleh para raja yang selalu bergelar
2. Fase pertama tahun 1501 – 1588 M merupakan fase awal Dan Daulat Syafawi. Setelah kemenangannya terhadap, Ismail mulai memasuki ibukota, untuk naik tahta dan mengambil gelar Ismail akhirnya menduduki kota untuk mendeklarasikan dirinya sebagai
3. Ismail I menaklukkan sisa daerah kekuasaan Sedangkan saingan Kerajaan di barat direbut dan Kerajaan di timur menguasai Fatihatur Rizqiah, Fimeir, Muhammad Husni Transoxsania sejauh Sungai
4. Persaingan politik memutuskan kekaisaran Dari budaya Islam di Iran dan memperkuat kesenjangan budaya yang tumbuh antara Iran dan, untuk perbatasan ini membagi menjadi wilayah yang terpisah dari Budaya Ottoman Turki, Iran, dan Muslim Asia Dalam.
5. Dalam bidang politik yang dilakukan Shah Ismail adalah melakukan ekspansi terhadap wilayah di sekitar Daulat Syafawi. Agresivitas Ismail I terlihat ketika ia menaklukkan ; ; dan Dalam hal ini Ismail I melakukan berbagai Upaya untuk dapat melakukan perluasan wilayah ke luar dari batas wilayah Syafawi yang ada. Syaikh Ismail I terus meminta dukungan pengikut maupun Masyarakat agar bisa mendapatkan Dan Di Persia

6. Dalam bidang keagamaan, usaha yang dilakukan Syaikh Ismail untuk menguatkan Daulat Syafawi adalah menetapkan Sebagai mazhab resmi negara. Dengan mendatangkan ulama ternama Syiah agar dapat mensukseskan kebijakan politik maupun keagamaan. Para ulama tersebut berasal dari dan Yang keduanya memiliki ulama besar yang beraliran syiah.
7. Dalam bidang kebudayaan, menjadi kota para pengrajin logam, produksi buku, miniatur, dan teks klasik Bahasa Persia digunakan sebagai bahasa dan bahasa bagi ilmuwan di berbagai wilayah dan Turki.
8. Fase kedua perkembangan Sejarah Daulat Syafawi ditandai dengan digulingkannya oleh anaknya sendiri yang bernama Shah Periode kedua ini merupakan tahap bagi Daulat Syafawi selama berkuasa di Shah Abbas I mewarisi sebuah Kerajaan yang sedang bermasalah, baik dalam politik, pemerintahan, maupun dalam bidang kebudayaan. Meski demikian, Shah Abbas mampu melakukan banyak perubahan dalam berbagai sektor, terutama dalam membangun kenegaraan.
9. Dalam bidang politik, Shah Abbas mulai menjalin hubungan harmonis dengan adanya perjanjian dengan Turki Ustmani tahun H / M. dalam perjanjian ini Syafawi harus merelakan wilayah Azerbaijan, Georgia, Luristan, dan Qarabag bagian kepada
10. Shah Abbas juga menghilangkan dominasi pasukan di dalam pemerintahan Daulat Syafawi dengan membuat pasukan baru bernama pasukan
11. Pada bidang pemerintahan, Daulah Syafawi di bawah Shah Abbas mengalami penataan Dalam bidang militer ia melakukan

penataan ulang militer negaranya yakni tantara Penyerahan kekuasaan negara ditandai dengan adanya terhadap suku-suku, pengurangan penduduk secara besar-besaran, ekspansi militer, dan pertumbuhan ekonomi. Shah Abbas mengganti beberapa komandan dan dewan tantara Yang sudah menghasut pada budak Kerajaan Georgia, Sirkasia, Kaukasia, dan Armenia (.....). Shah Abbas membuat perubahan pada basis kekuatan dan mereka, tetapi masih tetap mengandalkan mereka untuk Dan melakukan perekrutan pasukan Ghulam dari para tahanan

12. Pada bidang kebudayaan, Shah Abbas juga berkontribusi dalam membangun kebudayaan. Shah Abbas berhasil memulihkan kekacauan yang terjadi pada masa Shah sebelumnya. Hal itu dapat dilihat dari bangunan yang terdapat dalam bentuk bangunan Kota Yang terlihat megah, karena Shah Abbas menaruh perhatian lebih pada aspek Pembangunan Total pembangunannya terdiri dari Masjid, perguruan tinggi, karavan, dan pemandian umum di
13. Selain itu, fase kedua ini menjadi sebuah tanda berakhirnya dalam menyebarkan ajaran